

**PRODUK PARIWISATA BERBASIS EKOLOGI
DI HA LONG BAY, VIETNAM**
Ecological-Based Tourism Product In Ha Long Bay, Vietnam
Siti Hamidah

Peneliti Pertama
Asdep Industri dan Regulasi Pariwisata
Gedung Film lantai-3. Jalan M.T Haryono kav.47-48, Pancoran, Jakarta Selatan 12770
E-mail: shiwassandra@gmail.com

Diterima: 15 Mei 2019. Disetujui: 25 September 2019. Dipublikasikan: 30 September 2019

Abstrak

Ha Long Bay adalah salah satu destinasi wisata unggulan di Vietnam. Destinasi ini telah memperoleh pengakuan dunia internasional karena keindahan dan keunikan landscape, serta nilai-nilai geologis yang terkandung didalamnya. Kunjungan wisatawan ke Ha Long Bay terus meningkat sejak ditetapkan sebagai UNESCO *World Heritage Sites* pada tahun 1994. Namun peningkatan jumlah wisatawan ini dibarengi oleh sejumlah persoalan. Tulisan ini membahas upaya yang dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan persoalan-persoalan sehingga menghasilkan produk wisata berbasis ekologi di Ha Long Bay. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Pemerintah Vietnam telah mengeluarkan *Strategy on Vietnam's Tourism Development until 2020, Vision to 2030* dan *Vietnam's Sustainable Development Strategy for 2011-2020* dan *Action Plan for Preservation of the Ha Long Bay Heritage*. Ha Long Bay *Management Department* menjadi *leading sector* dalam pengelolaan Ha Long Bay yang bekerja sama dengan organisasi-organisasi internasional, melibatkan Pemerintah daerah, sektor swasta dan masyarakat lokal. Produk wisata yang telah dihasilkan adalah *ecomuseum* dan *aquaculture* di Ha Long Bay. Kerja sama ini perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan terutama untuk konservasi alam dan budaya. Hal ini menjadi poin penting bagi terciptanya Ha Long Bay sebagai destinasi wisata yang berkualitas dan berdaya saing

© 2019 Asdep Industri dan Regulasi Pariwisata

Kata kunci: Ha Long Bay, produk wisata, ekologi

Abstract

Ha Long Bay is one of eminent tourist destinations in Vietnam. This destination has been -gaining an international recognition for its beauty and uniqueness landscape as well as the geological values contained in it. There has been an increasing number on tourist arrivals since Ha Long Bay declared as UNESCO World Heritage Sites in 1994. However, the increase of tourist visitors has been accompanied by some issues. This research discussed about government efforts in solving the problems so that ecological-based tourism products conducted in Ha Long Bay. Research method used is qualitative and descriptive data analysis. The result showed that the Government of Vietnam has published the Strategy on Vietnam's Tourism Development until 2020, Vision to 2030, Vietnam's Sustainable Development

Strategy for 2011-2020 and Action Plan for Preservation of the Ha Long Bay Heritage. Ha Long Bay Management Department becomes the leading sector in Ha Long Bay management, which has been doing partnership with international organizations, involving local government, private sectors and local communities. Tourism products produced are eco-museum and aquaculture in Ha Long Bay. This partnership needs to be continued and improved so that natural and cultural conservation can be maintained.

© 2019 Asdep Industri dan Regulasi Pariwisata

Keywords: *Ha Long Bay, tourism product, ecology*

PENDAHULUAN

Ha Long Bay terletak di Teluk Tonkin, Propinsi Quang Ninh. Ha Long Bay seluas 1,553 km² dengan garis pantai sepanjang 120 km dari kota Hanoi, meliputi lebih dari 3,000 pulau-pulau kecil, 775 diantaranya merupakan pemukiman. Pusat kota terletak di Ha Long City dengan luas 334 km². Sebanyak ±1,600 orang tinggal di desa nelayan terapung (*floating fishing villages*) Cua Van, Ba Hang, Cong Tau & Ving Vieng. Ha Long Bay terdiri dari wilayah Pulau timur laut (*northeast*) Bai Tu Long Bay dan Pulau Cat Ba di barat daya (*southwest*). Van Don Port terletak di bagian tenggara (*southeast*) Ha Long Bay merupakan pelabuhan tersibuk di Vietnam Utara pada abad ke-12 dan hingga kini masih menjadi pelabuhan perdagangan penting bagi propinsi Quang Ninh.

Pada tanggal 1 November 2014, propinsi Quang Ninh merayakan ulang tahun ke-20 pengakuan Ha Long Bay sebagai UNESCO *Natural Heritage Sites* (1994). Dalam kurun waktu tersebut, Ha Long Bay berkembang menjadi destinasi wisata yang memiliki keunikan sumber daya alam dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi khususnya bagi masyarakat sekitar. Pemerintah Propinsi juga berupaya mempromosikan potensi Ha Long bay dan menjadikannya sebagai tempat wisata terbaik di dunia. Sejumlah investasi dilakukan di Ha Long Bay, antara lain di Thien Cung cave, Dau Go Cave, Sung Sot Cave, Ti Top Beach, Soi Sim Beach dan Cua Van *Floating Cultural Centre*. Pekerjaan konstruksi ini mengikuti *Master Plan for Preservation and*

Promotion of Ha Long Bay Heritage Values until 2020

(http://vccinews.com/news_detail.asp?news_id=31300).

Ha Long Bay memegang peran signifikan bagi pembangunan ekonomi Negara Vietnam. Situs ini merupakan salah satu destinasi wisata utama di Vietnam dan telah meraih pengakuan internasional (*international recognition*) (Hien, 2011), antara lain: 'Reknowned National Landscape Monument' oleh Vietnam Tourism Authority, UNESCO *World Heritage Site* (1994), *New 7 Wonders by New 7 Wonders Foundation* (2012), *Member of Club of the Most Beautiful Bays of the World* dan menduduki peringkat ke-14 dalam Daftar 100 UNESCO *World Heritage* 2018. Beberapa event nasional dan internasional yang diselenggarakan di Ha Long Bay, antara lain *Vietnamese New Year, Ha Long Bay Carnival, Yen Tu Festival, Tra Co Festival, Quan Lan Festival, Cua Ong Festival, dan Bach Dang Festival*. Ha Long Bay menjadi *host ASEAN Tourism Forum* (ATF) pada bulan Januari 2019.

Hal menarik lainnya adalah dijadikannya Ha Long Bay sebagai salah satu dari lokasi film *Kong: Skull Island* (2017). Proses syuting selama dua tahun (2015-2016) ini dilakukan di Ngoc Vung Island, Sung Sot Cave, Thien Cung Cave dan Ba Hang. Film-film lainnya yang pernah syuting di Ha Long Bay adalah *Pan* (2015), *James Bond* (1997) dan *Indochina* (1992) Dijadikannya Ha Long Bay sebagai lokasi pembuatan film memberi *image* yang baik mengenai destinasi wisata di sana.

Hasilnya, kunjungan wisatawan ke Ha Long Bay terus meningkat. Tercatat sejak tahun 1996-2014, Ha Long Bay telah menyambut 26,6 juta (13,7 juta wisatawan domestik, 12,9 juta wisatawan mancanegara). *Tourism revenue* yang telah diperoleh sebesar 1,000 milyar VND. Angka ini sangat signifikan bagi pengelolaan dan promosi Ha Long Bay selanjutnya. Sekitar 500 kapal dari segala jenis beroperasi di teluk. Kapal-kapal ini mampu mengangkut 30.000 wisatawan per hari, bahkan lebih dari 145 kapal melayani akomodasi semalam. Setiap tahunnya, jumlah wisatawan ke Ha Long Bay rata-rata mencapai 2,5-2,7 juta. Ramainya aktivitas pariwisata di teluk telah memberi manfaat dan keuntungan ekonomi bagi restoran, hotel dan penyedia layanan wisata lainnya. Penduduk lokal yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan memainkan peran penting dalam pengelolaan, konservasi dan turut mempromosikan nilai-nilai warisan alam Ha Long Bay. Banyak diantara penduduk lokal bekerja sebagai pendayung perahu dan mengembangkan perikanan *aquaculture*. Layanan produk wisata berbasis ekologi yang diciptakan pada tahun 2009 ini sangat menarik minat wisatawan mancanegara. Saat ini, ada empat perusahaan yang menyediakan layanan ini dengan armada 108 kapal yang diawaki lebih dari 100 orang, yang melayani 20.000 wisatawan perbulannya (http://vccinews.com/news_detail.asp?news_id=31300).

Persoalan yang kemudian muncul adalah bagaimana Pemerintah mengelola jumlah kunjungan ke Ha Long Bay yang sangat besar; pengelolaan infrastruktur seperti dermaga Ferry dan jalur jalan menuju gua dan tempat di ketinggian untuk melihat pemandangan (*lookout*); adanya peningkatan jumlah sampah di perairan akibat aktivitas di Teluk; dan, mulai muncul konflik yang ‘sifatnya tidak serius’ antara wisatawan dengan penduduk lokal (<https://europa.eu/eyd2015/en/european-union/stories/week-22-vietnam-tourism-industry-making-sustainability-pay>).

Sedangkan para aktivis lingkungan lebih banyak menyoroiti bagaimana dampak yang

ditimbulkan dari berbagai aktivitas di teluk (*bay*), termasuk pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat polusi, air kotor, banyaknya sampah, kotoran kapal tur dan limbah penduduk setempat

Pada bulan Juli 2015, Quáng Ninh mengalami banjir terburuk dalam 40 tahun. Air bercampur dengan tambang batu bara terbuka - mengalir ke teluk. Dampak yang ditimbulkan sangat meluas dan memperoleh respon dari berbagai kalangan, antara lain NGOs, LSM, wisatawan, dan masyarakat.

Dao Trong Hung dari Vietnam Academy of Science and Technology mengatakan bahwa racun di dalam air menghancurkan berbagai jenis kehidupan akuatik. Batubara mengandung sulfur, logam (seperti timbal), seng dan merkuri dalam kadar yang tinggi. Sementara, Mark Bowyer dari *Rusty Compass*, mengatakan bahwa dampak pariwisata di Ha Long Bay sangat besar. Ratusan kapal berlayar di teluk setiap harinya dan hanya sedikit yang memiliki air dan pengolahan limbah yang layak sehingga mereka membuang sampah di teluk. Selain itu, rute pelayaran untuk mengirim batu bara dalam jumlah besar juga melalui teluk. Sejumlah diskusi mengenai tingkat polusi di Ha Long Bay banyak dilakukan dalam berbagai forum, antara lain oleh *TripAdvisor* dan *Lonely Planet*. Meskipun ada pemberitahuan bahwa air di teluk aman untuk berenang, namun setelah melihat adanya fakta pembuangan limbah manusia dan bahan bakar diesel di sekitar teluk, *Wikitravel Page* menyarankan agar wanita hamil, anak-anak atau orang dengan sistem kekebalan tubuh lemah tetap berada di luar air. Banyaknya wisatawan yang berkunjung berdampak pada keberlanjutan situs warisan budaya dan lingkungan sekitar Ha Long Bay. Para ahli budaya menyarankan agar pelestarian situs lebih diutamakan daripada mengeksploitasi potensi pariwisata berdasarkan nilai sejarah dan budaya didalamnya. Selain itu, pengelolaan situs *heritage* harus lebih memperhatikan pada aspek pelestarian lingkungan (Clayfield, 2015).

Menurut Pham Minh Chinh, Sekretaris Komite Partai Propinsi: “Masalah terbesar dalam pengelolaan Ha Long Bay adalah adanya konflik yang terlalu besar dalam hal perlindungan dan pelestarian warisan alam untuk mengembangkan industri pariwisata. Yang harus difikirkan adalah bagaimana dana yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai investasi untuk perlindungan dan pelestarian Ha Long Bay...”

[\(https://www.graylinehalong.com/halong-bay-with-problems-of-conservation-and-development/\)](https://www.graylinehalong.com/halong-bay-with-problems-of-conservation-and-development/).

Masyarakat Ha Long Bay cenderung menaruh harapan tinggi pada pariwisata, antara lain pariwisata mendukung ekonomi lokal, memberi kesempatan kerja, membuka peluang investasi-bisnis, mengadakan berbagai kegiatan budaya dan rekreasi, serta pemulihan bangunan bersejarah. Namun di sisi lain, pariwisata disalahkan sebagai penyebab naiknya harga *real-estate*, biaya barang dan jasa; kemacetan lalu-lintas; bertambahnya limbah padat, udara, air, kebisingan, polusi tanah; mengubah *landscape* alam; serta mengurangi ketersediaan lahan pertanian. Namun, seiring peningkatan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat, pariwisata mendorong kebanggaan masyarakat terhadap budaya lokal mereka dan menjadikan Ha Long Bay menjadi destinasi wisata yang lebih baik (Pham, 2012:36-37).

Pengelolaan destinasi memainkan peran penting untuk menyelesaikan isu-isu atau konflik yang muncul dalam pariwisata kontemporer (Howie, 2003). Hal ini membutuhkan pendekatan strategis untuk mengaitkan berbagai elemen yang terpisah menjadi pengelolaan yang lebih baik. Keterpaduan ini dapat mencegah adanya fungsi yang tumpang-tindih dan duplikasi usaha mengenai promosi, pelayanan pengunjung, pelatihan, usaha pendukung, dan

mengidentifikasi beberapa kesenjangan manajemen yang tidak tertangani (UNWTO, 2019).

Pariwisata merupakan industri yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh baik-buruknya lingkungan (Soemarwoto, 2008:309). Dalam kondisi tertentu, pariwisata dapat memberi kontribusi positif bagi konservasi lingkungan melalui perpaduan sistem politik, sosial dan ekonomi. Setiap negara memiliki mekanisme yang berbeda, tergantung pada lingkungan alam, kesejahteraan, struktur sosial dan institusi pemerintahan (Buckley, 2014:406).

Pemerintah Vietnam mengembangkan “pariwisata hijau” (*Green tourism*) yang memperhatikan keunikan elemen alam dan budaya lokal pada produk wisata. Lebih lanjut, pada tataran nasional, Pemerintah telah menyusun *Strategy on Vietnam’s Tourism Development until 2020, Vision to 2030* dan *Sustainable Development Strategy of Vietnam for the period 2011-2020*. Melalui dua Kebijakan tersebut, Pemerintah berupaya mengembangkan pariwisata berkelanjutan dan memberikan perlindungan bagi kawasan laut, pesisir, pembangunan sumber daya hayati dan lingkungan pulau (*Protection of marine, coastal, island environment and development of marine resources*), serta penanganan terhadap limbah padat dan beracun (*solid and toxic wastes*) khususnya di perairan.

Menariknya, meskipun memiliki sejumlah persoalan, Ha Long Bay tetap menjadi destinasi wisata paling populer dikunjungi oleh wisatawan domestik dan mancanegara di Vietnam.

METODE

Tulisan ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Mason (1996 dalam Mohajan, 2018:7) mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian deskriptif dalam

bentuk wawancara, observasi, studi dokumen atau literatur; dan analisa data secara induksi. Studi ini difokuskan pada pendekatan holistik. Sumber data berdasarkan situasi nyata, natural, tidak dimanipulasi. Penelitian Kualitatif menggunakan prinsip-prinsip kunci desain penelitian seperti menghubungkan pertanyaan penelitian dengan pendekatan metodologi, dengan mempertimbangkan analisa isu dan pengumpulan data yang terintegrasi, dan jelas bagi tujuan penelitian. Metodologi penelitian kualitatif merupakan istilah umum yang digunakan untuk merujuk pada pendekatan naratif (*narrative*), fenomenologi (*phenomenology*), *grounded theory*, penelitian tindakan (*action research*), studi kasus (*case study*), etnografi (*ethnography*), penelitian sejarah (*historical research*), dan analisis konten (*content analyst*) (Creswell, 2009; Hancock et.,al (2009)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum: Ha Long Bay

Ha Long Bay merupakan situs arkeologi yang memiliki nilai sejarah yang keberadaannya terwakili dalam mitos dan legenda orang Vietnam. Situs ini sangat indah dan memiliki fitur *geomorfology* yang unik dan keanekaragaman hayati yang tinggi (Galla, 2002).

Ha Long Bay juga memiliki nilai geologis yang bagus. Teluk ini telah melewati evolusi *karst* selama lebih dari 20 juta tahun karena kombinasi faktor geologis dan cuaca tropis yang lembab di Vietnam. Hasilnya, *landscape* Ha Long Bay dapat dibagi menjadi tiga bentuk utama, yakni yang berkembang secara vertikal seperti gua tertinggi dan paling purba yang dapat dilihat sekarang; berkembang secara horizontal yang menghasilkan gua usia menengah; dan bentuk akhir terdiri dari pemotongan dan pengurasan aliran air. Selain itu, Ha Long Bay merupakan zona konservasi jenis bunga raksasa, terutama spesies paling

langka di dunia, dan basis ekosistem tropis seperti *mangrove* dan terumbu karang.

Gua-gua di Ha Long Bay merupakan daya tarik wisata terbesar bagi wisatawan. Beberapa gua yang dapat ditemui, antara lain: Dau Go (*Wooden Stakes Cave*), Thien Cung, Sung Sot, Di (*Drum Cave*), Luon, Trinh Nu (*Romantic Cave*), Tam Cung, dan Thien Long (*Dragon Cave*). Namun beberapa gua tidak terbuka untuk wisatawan (<http://north-vietnam.com/halong-bay/>) karena masih alami.

Cat Ba adalah pulau terbesar di Ha Long Bay. Sebagian besar merupakan Taman Nasional (*National Park*) dengan pemandangan bukit, danau, dan dua gua (*cave*) yang terkenal yakni *Hospital Cave* dan Hang Trung Trang Cave. Taman ini diresmikan tahun 1986 utamanya untuk melindungi ekosistem hutan, rawa, *mangrove* dan terumbu karang. Luas pulau ini mencapai 350 km², merupakan salah satu pulau terindah di Ha Long Bay. Di bagian selatan terdapat *Hospital Cave* (Han Quan Y) yang dibangun antara tahun 1963-1965 dan merupakan tempat paling penting saat Vietnam berperang melawan Amerika Serikat. Terdapat 17 ruangan, ruangan terbesar digunakan sebagai 'ruang cinema'. Sekitar 30 menit berlayar dari kota di Cat Ba, terdapat Lan Ha Bay yang wilayahnya diperkirakan meliputi 300 pulau-pulau kecil, terdapat 200 spesies ikan dan 200 spesies moluska. Berenang dan *kayaking* merupakan atraksi wisata utama di Lan Ha Bay.

Pulau-pulau lain yang ada di Ha Long Bay, antara lain Ban Sen (pulau berhutan lebat namun hampir tak berpenghuni); Quan Lan (pulau terpencil historis dengan beberapa pantai); Van Don (pulau besar yang juga dihuni, sedikit dikunjungi wisatawan) dan Tuan Chau (sering dikunjungi oleh wisatawan). Selain Ha Long Bay, Ha Noi, Hai Phong City, Vinh Phuc, Bac Ninh, Hai Duong, Hung Yen dan Thai Binh, Ha Nam, Ninh Binh, Nam Dinh, Propinsi Quang

Ninh merupakan destinasi lain yang dikembangkan. Produk wisata yang dikembangkan di kawasan ini adalah tamasya laut (*sea sightseeing*), wisata budaya dengan nilai peradaban beras basah (*values of the wet rice civilization*) dan aktivitas masyarakat lokal, pariwisata perkotaan (*urban tourism*) dan wisata MICE (*Meetings, Incentives, Conferencing, Exhibitions*)

(<http://www.halongbay.info/news/quick-facts-about-halong.html>)

Beberapa atraksi wisata yang terdapat di Ha Long Bay, antara lain: Nui Bai Tho, Sun World Ha Long Park, Ba Vang Buddhist Temple, Yen Tu Mountain, *sightseeing flight* diatas Ha Long Bay dari Tuan Chau Island menggunakan Hai Au Aviation, Dau Go, Thien Cung, Sung Sot, Quan Lan Island, Tra Island, Co To Island, Cat Ba Island (National Park Cave), Dau Be, cong Tay, Cong Do Island, Lan Ha Bay, Bai Tu Long Bay dan *Monkey Island*, Pelabuhan Haiphong, *cruise* dan *kayaking*, dan *floating village*. Sejak tahun 2016, Pemerintah menyediakan *cable car* dan *ferries wheel*. ‘*a bit Disneyland*’ bagi wisatawan yang ingin berwisata ke Sun World Ha Long Park.

Dari sisi budaya, Hát Giao Duyệt merupakan nyanyian rakyat (*local folk singing*) yang dinyanyikan oleh nelayan di Cửa Vạn fishing village. Nyanyian rakyat ini meliputi Hát Đúm, Hò Biền, dan Hát Đám Cưới, dimana Hát Đám Cưới (*wedding singing*) menjadi tradisi dan adat menarik yang ditampilkan oleh masyarakat di Ha Long Bay. Para Sesepeuh di desa ini mengatakan bahwa nyanyian pernikahan mereka tidak kalah menyenangkan dan menarik dibandingkan dengan Quan Họ yang terkenal di Bac Ninh Province. Menariknya, semua pernikahan dilaksanakan setiap tanggal 15 saat bulan purnama dan Hát Đám Cưới menjadi lagu wajibnya (<http://www.halongbay.info/news/a-quick-look-on-halong-culture-heritage.html>).

Ha Long Bay Management Department (HLBMD)

Pariwisata dapat diumpamakan sebagai “angsa yang tidak hanya menghasilkan telur tapi juga merusak sarangnya sendiri: *Tourism has been referred to as a “goose that not only lays a golden egg, but also fouls its own nest”* (Julio, 2001). Namun, jika pengembangan pariwisata dilakukan tanpa perencanaan dan integrasi yang tepat dengan nilai dan lingkungan lokal dapat memunculkan kerusakan sosial-budaya, lingkungan dan ekonomi terhadap populasi yang menjadi tuan rumah: *However, tourism development without proper planning and integration with local values and environment can bring forth socio-cultural, environmental and economic damage to host population* (Lee, Li, & Kim, 2007; Tatoglu, Erdal, Ozgur, & Azakli, 2002).

Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah propinsi Quang Ninh telah membuat beberapa mekanisme/cara dan Kebijakan yang mengacu pada *Strategy on Vietnam’s Tourism Development until 2020, Vision to 2030* dan *Sustainable Development Strategy of Vietnam for the period 2011-2020*. Pemerintah juga menyusun Rencana dan Peraturan yang diberlakukan untuk konservasi dan promosi pariwisata Ha Long Bay, serta menunjuk *Stakeholders* yang akan menjalankan Kebijakan-kebijakan tersebut.

Berdasarkan Decision No. 2796QĐ/UB tanggal 9 Desember 1995, Pemerintah membentuk Ha Long Bay Management Department (HLBMD) yang berkantor pusat di Hong Gai, Ha Long City. Organisasi ini hanya beranggotakan 150 pegawai. Karena keterbatasan sumber daya manusia, maka pegawai tersebut juga bertugas sebagai peneliti, pengawas dan pemandu wisata. Tugas utama HLBMD adalah mengelola kawasan dan melestarikan nilai-nilai budaya yang terkandung

dalam Ha Long Bay, melakukan penelitian dan memberikan solusi yang aplikatif bagi permasalahan di kawasan. Dalam melaksanakan tugasnya, HLBMD juga bekerja sama dengan organisasi di Vietnam, luar negeri dan internasional.

HLBMD telah melakukan lebih dari 20 proyek penelitian ilmiah terkait nilai geologi, geomorfologi, keanekaragaman hayati hingga wisata budaya, iklim, lingkungan, dan hidrologi Ha Long Bay. Isu pelestarian lingkungan hidup sangat diminati dan berbagai solusi ditawarkan melalui serangkaian kegiatan, seperti pemantauan kualitas air Ha Long Bay secara berkala, memberi pendidikan pada masyarakat sekitar; penilaian dampak lingkungan dari berbagai kegiatan, implementasi dari berbagai Kebijakan terkait perlindungan lingkungan, rencana pengumpulan tumpahan minyak di Ha Long Bay, hingga menerima berbagai *hibah* atau proyek internasional yang melibatkan masyarakat.

Pada tahun 1999, UNESCO Hanoi Office bekerja sama dengan HLBMD untuk mensinkronisasikan dua aspek terpenting dalam pengembangan Ha Long Bay yakni konservasi ekosistem (alam dan budaya) dan pembangunan masyarakat. HLBMD juga bekerja sama dengan *World Heritage Committee - UNESCO, the Centre for World Heritages, the Asia-Pacific World Natural Heritage Network, Internasional Union for Conservation of Nature (IUCN), the East Asia Inter-Regional Tourism Forum (EATOF), the Club of the World's Most Beautiful Bays, the New Open World Organisation, dan the Japan International Cooperation Agency (JICA)*. Kerja sama meliputi kegiatan *exchange of experience* di bidang ekonomi, budaya dan pariwisata dengan negara dan lembaga internasional. Sejumlah proyek dan *hibah* didanai *international fundings*.

Selanjutnya, Pemerintah menyusun *Action Plan for Preservation of the Ha Long Bay Heritage (2010-2015)* yang dikembangkan berdasarkan rekomendasi dari UNESCO *Annually General Meeting (28th; 29th; 30th; 31st dan 33rd)* dan *funding* serta dukungan teknis dari UNESCO Hanoi *Office*, IUCN, Pemerintah daerah propinsi hingga ke level masyarakat lokal. *Action Plan* berisikan analisis situasi, identifikasi isu dan prioritas serta alternatif solusi. Pelaksanaannya akan tercermin pada hasil dan dampak yang diharapkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. (<http://www.mekongtourism.org/comprehensive-management-plan-for-the-ha-long-bay-world-heritage-site/>).

Pemerintah Vietnam berupaya mengimplementasikan alternatif-alternatif solusi yang disusun berdasarkan *Action Plan* dan rekomendasi dari berbagai organisasi internasional, diantaranya, Pemerintah mengembangkan 65 proyek (yang menelan biaya hampir VND 500 milyar) konservasi, renovasi, restorasi teluk di kawasan Thien Cung, Dau Go, Sung Sot Cave, Beach Tip Top, dan Soi Sim Beach. Pemerintah juga mendirikan pabrik pengolahan limbah, pemantauan kualitas air di kawasan teluk secara periodik, memberikan pendidikan lingkungan bagi masyarakat sekitar, dan memberikan sanksi bagi pelanggaran hukum perlindungan lingkungan.

Pada bulan Juni 2016, sebagai bagian dari USAID-funded *Ha Long-Cat Ba Alliance project*, IUCN bekerja sama dengan HLBMD dan perusahaan *cruise* lokal mengadakan 'Hari Kebersihan' di Ha Long Bay. Lebih dari 100 orang relawan ikut ambil bagian pada kegiatan yang dilaksanakan di tiga pantai wilayah Vung Ha. Peserta menggunakan kayak. Sampah dikumpulkan lalu diklasifikasikan untuk didaur ulang, jika ada. Sebelumnya, kegiatan ini dilakukan di 4 (empat) provinsi lain yakni Ha

Tinh, Quang Trim Quang Binh dan Thua Thien Hue. Sebanyak 5000 pelajar dan lebih dari 200 relawan bekerja selama 70 jam membersihkan pesisir pantai sepanjang 7.5 km. Hingga tahun 2019, sebanyak 20 pantai sudah dibersihkan. Upaya ini memang tidak memberikan hasil yang signifikan karena sampah masih banyak di perairan, ditambah lagi dengan limbah kapal, namun bagi pihak penyelenggara, kegiatan ini dapat memberikan kesadaran bagi kaum muda untuk turut bertanggung jawab menjaga lingkungan.

Untuk mengurangi tekanan pada teluk karena jumlah wisatawan yang semakin meningkat, HLBMD dan Pemerintah Propinsi Quang Ninh menciptakan tiga rute wisata baru di Bai Tu Long Bay. *Public-Private Partnership* (PPP) dilakukan untuk memperbaiki dan meminimalisir eksploitasi sumber daya alam Ha Long Bay. Pendapatan dan pengeluaran dipisahkan untuk kebutuhan bisnis komersial (pariwisata) dan konservasi *heritage* (diserahkan kepada HLBMD). Skema ini juga akan melibatkan masyarakat sekitar agar masyarakat juga memperoleh keuntungan dari aktivitas pariwisata yang berlangsung di Ha Long Bay.

HLBMD juga bekerja sama dengan *Travel Agents*, Imigrasi dan Polisi untuk pengaturan dan pengendalian kapal-kapal wisata yang beroperasi pada siang dan malam hari (*overnight boats*). Pada cuaca tertentu, pihak Otoritas Pelabuhan memberi ijin pelayaran sejak pukul 6.30 AM. Untuk pelayaran semalam, pihak kapal harus mendapatkan surat kuasa, namun jika, maka akan diberikan dua pilihan yakni menginap di Hotel Ha Long atau kembali ke Hanoi.

Untuk mendatangkan wisatawan, HLBMD melakukan propaganda dan promosi pada saluran-saluran informasi domestik dan internasional. Foto-foto dan video mengenai Ha Long Bay banyak ditampilkan dalam CNN

International Celebrity (AS), KMA, TBS (Jepang), *Ocean* (Kanada), KBS (Korea Korea). Aspek pendidikan kepada generasi muda dan anak-anak mengenai pentingnya perlindungan *heritage* dijadikan sebagai bahan ajar pada tahun 2000-2001; pembuatan Proyek perahu berwawasan lingkungan (*Ecoboat*), membuat dokumentasi pendidikan ekologi Ha Long Bay, serta meningkatkan jejaring untuk turut serta bertanggung jawab terhadap pelestarian Ha Long Bay (http://vccinews.com/news_detail.asp?news_id=31300).

Produk Wisata Berbasis Ekologi di Ha Long Bay

Ekologi adalah cabang ilmu Biologi yang mempelajari bagaimana organisme berinteraksi dengan lingkungan dan organisme lainnya: *Ecology is the branch of biology that studies how organisms interact with their environment and other organisms* (<https://biologydictionary.net/ecology/>).

Pariwisata menggunakan alam sebagai bagian dari produknya. Pariwisata dapat berdampak pada lingkungan namun juga dapat berkontribusi bagi konservasi lingkungan (Buckley, 2011:398).

Pada tahun 2005, Mr. Pham Gia Khiem, *Deputy Prime Minister* Vietnam menandatangani persetujuan pendirian Ha Long *Ecology Museum* (*Ecomuseum*). Rencana ini sudah dimasukkan dalam *General Plan for Vietnam's Museum System until 2020* yang pembangunannya akan diselenggarakan dengan *Vietnam Museum of Ethnology* di Hanoi. Pada tahun 2006, Pemerintah memasukkan Ha Long *Ecomuseum* dalam daftar Museum Nasional Vietnam dan menjadikannya *Ecomuseum* pertama di dunia yang diakui sebagai Museum Nasional. Pengembangan Ha Long *Ecomuseum* terbukti telah memberi dampak positif bagi

pembangunan berkelanjutan di kawasan tersebut karena aspek benda dan takbenda (*tangible and intangible*) yang ada di kawasan dapat dibangun secara berkelanjutan. Salah satu contoh implementasi Ha Long *Ecomuseum* adalah Cua Van *Floating Cultural Centre* yang terletak di Cua Van *Floating Village*. Desa ini ditempati oleh 800 orang yang tinggal di 200 rumah (Partal, 2014:2-4).

Pada periode tahun 2014-2017, Centre for Marinelife Conservation and Community Development and partners melaksanakan program “Ha Long–Cat Ba Alliance Initiative” yang turut didanai oleh Pemerintah Amerika, Koperasi Van Chai dan proyek. Program ini diluncurkan pada bulan April 2016 di Desa Nelayan Vung Vieng (Vung Vieng Fishing Village), Ha Long City. Sebanyak 32 rumah perahu (boat house) dan rakit akan dipasang untuk kegiatan *Aquaculture* dan pariwisata. Dalam kurun waktu dua tahun, tujuh diantaranya telah beroperasi untuk membawa ratusan wisatawan setiap harinya. Berdasarkan perencanaan *Aquaculture* di Ha Long Bay, setiap peserta memperoleh 300 m² wilayah air (peserta hanya membayar biaya untuk budidaya ikan) dan 180 m² untuk pembangunan rumah perahu yang dapat dimiliki setelah tiga tahun.

Tang Van Phien, Kepala Koperasi Van Chai mengatakan bahwa tujuh *Aquaculture* pertama akan mengumpulkan uang untuk dana produksi. Sejak berdiri (2008), koperasi telah memproduksi dayung, 60 kerajinan bambu kecil, 115 kayak dan lima perahu berbentuk naga, menciptakan 115 pekerjaan dengan penghasilan bulanan 5-6 juta VND (217-260 USD) melalui program tur keliling desa nelayan. Periode tahun 2008-2013, tur yang diadakan di Vung Vieng ini telah memberi manfaat ekonomi senilai 2 miliar VND bagi rumah tangga desa. Sekitar 15.000 tur dilaksanakan ke desa nelayan ini setiap bulannya, jumlah ini mencapai 21.000 pada peak

season. Kondisi ini cukup menekan (berdampak pada) lingkungan. Pihak Koperasi telah menugaskan dua pekerja untuk mengumpulkan sampah dan melengkapi 60 kerajinan bambu kecil dengan peralatan pengumpulan sampah. Koperasi juga menarik 5.000 VND dari biaya layanan (service fee) per tamu untuk merenovasi fasilitas laboratorium. Menurut Nguyen Van Cong, Direktur Departemen Pertanian dan Pembangunan Pedesaan Quang Ninh, kesadaran penuh para *stakeholders* (termasuk wisatawan) untuk mewujudkan pariwisata yang berkualitas dan bertanggung jawab menjadi faktor keberhasilan program *Aquaculture*. (<https://english.vov.vn/travel/ecofriendly-aquaculture-model-on-ha-long-bay-proves-fruitful-352208.vov>).

Sebagai kelanjutan dari “Ha Long–Cat Ba Alliance Initiative”, Centre for Marinelife Conservation & Community Development (MCD) mengadakan proyek: *Lessons Learned from Demonstrated Municipal Plastic Waste Management in World Heritage Ha Long Bay, Vietnam*, yang dilaksanakan periode 1 Juli 2018-31 Desember 2019. Proyek ini menitikberatkan pada Pendekatan Kemitraan Pemerintah-Swasta-Masyarakat (*a public-private-community partnership approach*) untuk membuat sistem manajemen dan pembuangan sampah yang ada di Ha Long Bay. Proyek ini menargetkan 45% relawan adalah wanita.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, pemerintah dan masyarakat telah berupaya meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pariwisata, antara lain daya dukung lingkungan, sampah, pencemaran, dan zonasi. Melalui *Aquaculture*, *Ecomuseum*, dan pembuatan peralatan ramah lingkungan, Pemerintah melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pelestarian Ha Long Bay. Kesuksesan program-program ini menjadi produk yang dapat ‘dijual’ kepada wisatawan, salah satunya melalui

aktivitas tur, namun di sisi lain, pemerintah juga harus mengantisipasi kemungkinan dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas ini.

SIMPULAN

Ha Long Bay merupakan salah satu destinasi wisata andalan Vietnam yang telah memperoleh pengakuan dari dunia internasional. Periode 1994-2018, jumlah wisatawan yang datang ke Ha Long Bay terus mengalami peningkatan. Namun hal ini berdampak pada lingkungan sehingga menimbulkan konflik antara perlindungan warisan alam dan pengembangan industri pariwisata di Ha Long Bay. Untuk mengatasi permasalahan ini, Pemerintah telah menyusun instrumen kebijakan yang mendukung pengembangan dan keberlanjutan Ha Long Bay yakni *Strategy on Vietnam's Tourism Development until 2020, Vision to 2030* dan *Vietnam's Sustainable Development Strategy for 2011-2020*.

Permasalahan akibat aktivitas di teluk cepat mendapat respon dari kalangan domestik maupun internasional. Ha Long Bay *Management Department* menjadi *leading sector* dalam pengelolaan destinasi di Ha Long Bay. Lembaga ini bekerja sama dengan sejumlah lembaga internasional seperti UNESCO, UICN, EATOF, dan JICA. Kerja sama juga dilakukan dalam skema *public-private partnership* yang melibatkan masyarakat lokal dan swasta untuk mengimplementasikan Strategi dan melaksanakan *Action Plan for Preservation of the Ha Long Bay Heritage*. Ditetapkannya Ha Long Bay sebagai UNESCO *World Heritage Sites* sebenarnya menuntut berbagai pihak untuk turut serta melindungi dan melestarikan situs ini.

Kedepannya, disarankan Pemerintah terus fokus pada pengelolaan Ha Long Bay khususnya pada aspek-aspek integritas nilai-nilai geologis, geomorfologis, dan lingkungan Ha

Long Bay, meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya *Ha Long Bay Management Department*, meningkatkan penggunaan teknologi, memantau dengan cermat kegiatan sosial-ekonomi dan pariwisata di lingkungan Ha Long Bay, melakukan penelitian dan memberi rekomendasi mengenai kondisi terkini dari Ha Long Bay, meningkatkan kesadaran serta kepemilikan masyarakat terhadap Ha Long Bay sehingga masyarakat juga turut menjaga lingkungan dan terlibat dalam program-program pemerintah khususnya membuat produk-produk wisata berbasis ekologi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, J. W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches* (3rd Edition). Los Angeles. SAGE Publication.
- Galla, Amareswar. 2002. *Culture and Heritage in Development: Ha Long Ecomuseum, A Case Study from Vietnam*. *Humanities Research*, 9(1), 63-76^[SEP]
- Howie, F. 2003. *Managing the tourist destination*. London: Continuum.
- Soemarwoto, Otto. 2008. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Penerbit Djambatan.
- World Tourism Organization. 2007. *A Practical Guide to Tourism Destination Management*, UNWTO, Madrid

Artikel/Jurnal

- Buckley, Ralf. 2011. *Tourism and Environment*. Annual Review of Environment and Resources . November 2011
- Environmentally & Socially Responsible Tourism Capacity Development Programme*. 2013. Vietnam Tourism

- Marketing Strategy to 2020 & Action Plan: 2013 – 2015 (Proposed): Executive Summary. Hanoi: EU ESRT Capacity Development Programme: 11.
- Hancock, B., Ockleford, E., & Windridge, K. 2009. *An Introduction to Qualitative Research*, National Institute for Health Research (NIHR). The NIHR RDS EM/YH.
- Hien, B. T. T. 2011. *Ha Long Bay World Heritage Area - Governance Analysis. Governing Marine Protected Areas: Getting the Balance Right* (Vol. 2, pp. 136-146). Technical Report to Marine and Coastal Ecosystems Branch, UNEP, Nairobi.
- Julio, A. 2001. *The host should get lost: Paradigms in the Tourism Theory*. *Annals of Tourism Research*, 28(3), 738-761.
[http://dx.doi.org/10.1016/s0160-7383\(00\)00075-x](http://dx.doi.org/10.1016/s0160-7383(00)00075-x)
- Lee, T. J., Li, J., & Kim, H.-K. 2007. *Community Residents' Perceptions and Attitudes Towards Heritage Tourism in a Historic City. Tourism and Hospitality Planning & Development*, 4(2), 91-109.
<http://dx.doi.org/10.1080/14790530701554124>
- Mohajan, Haradhan. 2018. *Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects*. *Journal of Economic Development, Environment and People*, Vol-7, Issue 01, 2018, pp. 23-48.
- Pham, Long Hong. 2012. *Tourism Impacts and Support for Tourism Development in Ha Long Bay, Vietnam: An Examination of Residents...* www.ccsenet.org/ass *Asian Social Science* Vol. 8, No. 8; July 2012. p28-39.
- Tatoglu, E., Erdal, F., Ozgur, H., & Azakli, S. 2002. *Resident Attitudes Toward Tourism Impacts. International Journal of Hospitality & Tourism Administration*, 3(3), 79-100.
http://dx.doi.org/10.1300/J149v03n03_07
- Sumber Online:**
-----<https://biologydictionary.net/ecology/>
diakses 21 September 2019
- Clayfield, Matthew. 2015. *Tourism, coal shipping turning Vietnam's Ha Long Bay into an 'ecological disaster'*. Freelance contributor in Vietnam.
<http://www.abc.net.au/news/2015-10-02/tourism-coal-shipping-vietnam-ha-long-bay-rubbish/6821568> diakses 7 September 2017
- Dan, Nhan. 2016. *Improving management capacity for World Heritage Sites in Vietnam*.
<https://english.vietnamnet.vn/fms/travel/164276/improving-management-capacity-for-world-heritage-sites-in-vietnam.html> diakses 7 September 2017
- EU Delegation to Vietnam. 2015. *Vietnam's Tourism Industry Making Sustainability Pay*.
<https://europa.eu/eyd2015/en/european-union/stories/week-22-vietnam-tourism-industry-making-sustainability-pay> , diakses 19 Juli 2017
- Partal, Adriana. 2014. *Ha Long Ecomuseum. UCLG Committee of Culture*
http://www.agenda21culture.net/sites/default/files/files/good_practices/ha_long_eng.pdf diakses 5 Juli 2019
- UNWTO <http://cf.cdn.unwto.org> diakses 20 Desember 2018
- UNWTO. 2019 “*Destination Management*”

- <http://marketintelligence.unwto.org/content/destination-management> diakses 2 Juli 2019
- UNWTO .2017.. “*Practical Guidelines for Integrated Quality Management in Tourism Destinations*”. World Tourism Organization. UNWTO, Madrid <http://marketintelligence.unwto.org/content/quality> diakses 3 Juli 201
-
- http://vccinews.com/news_detail.asp?news_id=31300 diakses 11 September 2018
- EU Delegation to Vietnam. 2015. *Vietnam’s Tourism Industry Making Sustainability Pay*. <https://europa.eu/eyd2015/en/european-union/stories/week-22-vietnam-tourism-industry-making-sustainability-pay> , diakses 19 Juli 2017.
-
- <https://www.graylinehalong.com/halong-bay-with-problems-of-conservation-and-development/> diakses 17 Agustus 2018
-
- <http://north-vietnam.com/halong-bay/> diakses 14 Agustus 2018
-
- <http://www.halongbay.info/news/a-quick-look-on-halong-culture-heritage.html> diakses 14 Agustus 2018
-
- <http://www.mekongtourism.org/comprehensive-management-plan-for-the-halong-bay-world-heritage-site/> diakses 3 Januari 2019
-
- http://vccinews.com/news_detail.asp?news_id=31300 2014 diakses 17 Agustus 2018
-
- <https://english.vov.vn/travel/ecofriendly-aquaculture-model-on-ha-long-bay-proves-fruitful-352208.vov> diakses 20 September 2019